

Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi BukuKas Melalui Webinar Kepada UMKM di Desa Bojong Kulur

Rizky Aulia Febriyana
Desi Nadya Aulena
M. Rama Reksoprodjo

Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pancasila

Article history

Received : 23 Agustus 2021

Revised : 30 Agustus 2021

Accepted : 25 September 2021

email : rizkyferbiyana@gmail.com

Abstraksi

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai bentuk program kerja. Pada masa pandemi, KKN dilaksanakan secara mandiri di wilayah masing-masing mahasiswa dengan penerapan protokol covid-19. Melihat keadaan UMKM yang berdampak wabah covid-19 yang menyebabkan pendapatannya menurun. Akan tetapi, banyak UMKM di desa Bojong Kulur yang kurang memahami pentingnya pembukuan sederhana untuk mempertahankan usahanya. Pembukuan sederhana yang terdiri dari pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan stok opname penting untuk usaha UMKM dalam mempertahankan usahanya di saat pandemi covid-19 ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan melakukan edukasi pembukuan sederhana menggunakan aplikasi digital BukuKas. Kegiatan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Dengan demikian, penulis berharap pemilik UMKM dapat mengaplikasikan pembukuan sederhana untuk mempertahankan usahanya di masa pandemi ini dan mempunyai laporan keuangan yang baik.

Keywords: KKN, Covid-19, Pembukuan sederhana

Abstract

KKN is a student learning process through community service activities with various forms of work programs. During the pandemic, KKN was carried out independently in the area of each student by implementing the covid-19 protocol. Seeing the condition of UMKM that had an impact on the Covid-19 outbreak which caused their income to decline. However, many UMKM in Bojong Kulur village do not understand the importance of simple bookkeeping to maintain their business. Simple bookkeeping, which consists of recording income, expenses, and stock opname is important for UMKM businesses in maintaining their business during the Covid-19 pandemic. Based on these problems, the authors carry out community service through Real Work Lectures by conducting simple bookkeeping education using the BukuKas digital application. Activities are carried out online using the Zoom application. Thus, the authors hope that UMKM owners can apply simple bookkeeping to maintain their business during this pandemic and have good financial reports.

Keywords: KKN, Covid-19, Simple bookkeeping

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu.

Pandemi covid-19 yang telah berlangsung sejak Maret 2020, membuat semua kegiatan terhambat. Pemerintah memutuskan untuk mengalihkan kegiatan tatap muka menjadi secara daring. Tentunya membuat kegiatan KKN melakukan penyesuaian dalam pelaksanaannya. Kegiatan KKN tetap dilaksanakan secara mandiri di wilayah masing-masing mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk menekan laju penularan covid-19. Selain itu, mahasiswa juga harus berinovasi dalam pemberdayaan masyarakat di desa tempat tinggalnya. Sebagai upaya untuk memperkuat masyarakat dalam menjalankan *new normal* dan juga sebagai tanggung jawab sosial. Selain itu, kegiatan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

Dalam bidang ekonomi, inovasi potensi lokal yang hendak diberdayakan adalah penerapan pembukuan sederhana di kalangan UMKM Desa Bojong Kulur. Banyaknya UMKM yang mengalami penurunan pendapatan, tetapi masih kurangnya kesadaran dalam pengelolaan keuangan yang baik, yaitu pembukuan sederhana. Oleh karena itu, perlunya edukasi pembukuan sederhana yang terdiri dari pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan stok opname. Agar UMKM dapat merencanakan pengembalian modal usaha, menentukan target penjualan, mengetahui laba/rugi, dan mengetahui keadaan stok opname. Program ini dilaksanakan sesuai dengan tema KKN mandiri, yaitu peningkatan ekonomi UMKM.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Observasi (pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang ada di Desa Bojong Kulur secara sistematis. Pada metode pengamatan ini, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak

yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, data UMKM yang ada di Desa Bojong Kulur.

2. Metode Interview (wawancara)

Metode interview disebut juga dengan metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber data secara langsung. Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Koordinator pemberdayaan UMKM di Desa Bojong Kulur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan UMKM dalam peningkatan ekonomi di masa pandemi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber

datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, foto setiap observasi, pengumpulan data, dan pelaksanaan program kerja.

PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan jumlah usaha paling besar dan memiliki kontribusi paling besar dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dibandingkan dengan usaha besar. Namun sejak menyebarnya virus covid-19 di Indonesia sejak Maret 2020 mengakibatkan pendapatan 84% UMKM menurun berdasarkan survei BPS pada September 2020. Survei ini diikuti oleh 34.558 pelaku usaha, terdiri dari 6.821 Usaha Menengah Bawah (UMB), 25.256 Usaha Menengah Kecil (UMK), dan 2.482 usaha pertanian.

Program kerja KKN mandiri terkait dengan penurunan pendapatan akibat pandemi ini adalah pembukuan sederhana sehubungan dengan bidang keilmuan penulis. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha mikro.

Kebanyakan pelaku usaha hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang memudahkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan penyuluhan tentang pembukuan sederhana untuk mengedukasi pelaku usahaterkait pengelolaan keuangannya agar lebih stabil.

Tahap awal penulis mengobservasi keadaan UMKM di sekitar Desa Bojong Kulur dan meminta data terkait UMKM yang ada di desa Bojong Kulur. Hasil data yang didapatkan, dari data bulan September sampai Februari terdapat \pm 200 UMKM. Selanjutnya, penulis melakukan koordinasi dengan sekretaris Desa Bojong Kulur untuk melakukan wawancara dengan koordinator UMKM Desa Bojong Kulur. Wawancara bertujuan untuk mengetahui kondisi UMKM di Desa Bojong Kulur. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa selama masa pandemi pendapatan UMKM menurun, namun belum pada tahap merugi. Pada masa pandemi UMKM juga banyak yang tidak terima pesanan secara dine in karena ketetapan pemerintah No.11. Jadi, banyak pemilik UMKM yang butuh edukasi digital marketing.



Gambar 1. Observasi dan pengumpulan data (Sumber : Dokumentasi pribadi).

Dari hasil wawancara penulis berencana mengangkat masalah kurangnya pemahaman pembukuan sederhana oleh UMKM. Berdasarkan koordinasi dengan sekretaris desa dan koordinator UMKM penulis memilih metode edukasi secara daring menggunakan aplikasi Zoom, terkait masih dibatasinya perkumpulan tatap muka.



Gambar 2. Wawancara dan koordinasi pelaksanaan acara. (Sumber : Dokumentasi pribadi)

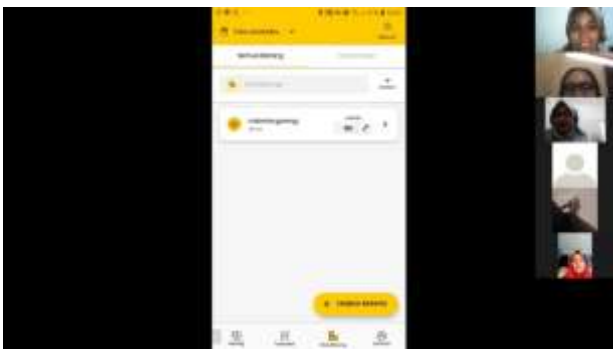
HASIL

Dengan dilaksanakannya program edukasi pembukuan sederhana melalui webinar di Desa Bojong Kulur ini, luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan program, sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM dapat menyadari pentingnya pembukuan sederhana.
2. Pemilik UMKM dapat memahami pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi BukuKas.
3. Pemilik UMKM dapat menerapkan pembukuan sederhana dengan aplikasi BukuKas di usaha yang dijalaninya.



Gambar 3. Pelaksanaan webinar pembukuan sederhana. (Sumber : Dokumentasi pribadi).



Gambar 4. Penerapan pembukuan sederhana

dengan BukuKas (Sumber : Dokumentasi pribadi).

KESIMPULAN

Pada masa pandemi, KKN dilaksanakan secara mandiri di wilayah masing-masing mahasiswa dengan penerapan protokol covid-19. Pelaksanaannya secara luring untuk pengumpulan data dan observasi di Desa Bojong Kulur dan daring untuk pelaksanaan program kerja, yaitu edukasi tentang pembukuan sederhana menggunakan aplikasi BukuKas. Program kerja ini dipilih karena berdasarkan wawancara dengan koordinator, UMKM Desa Bojong Kulur banyak yang belum memahami cara pembukuan sederhana. Oleh karena itu, UMKM butuh edukasi untuk pengaturan keuangan usahanya. Penulis pun menyediakan webinar sebagai wadah edukasi kepada UMKM Desa Bojong Kulur. Dalam acara webinar penulis mengedukasi terkait pembukuan sederhana dan juga mencontohkan kasus yang sering terjadi dalam aplikasi pembukuan sederhana. Luaran yang didapat dalam webinar pemilik UMKM dapat menyadari pentingnya pembukuan sederhana, memahami pembukuan sederhana dengan aplikasi BukuKas, dan menggunakan aplikasi BukuKas dalam pembukuan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Teguh. 2020. ‘‘Pentingnya Pembukuan, Mahasiswa KKN UNDIP Lakukan Pelatihan Pembukuan Sederhana terhadap UMKM’’, dikutip dari <http://kkn.undip.ac.id/?p=166933> diakses 11 Maret 2021.
- Wibowo, Nyoman Hendra. 2019. ‘‘Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia’’, dikutip dari <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all#:~:text=Di%20negara%20maju%20maupun%20berkembang,dibandingkan%20kontribusi%20dari%20usaha%20besar>. diakses 11 Maret 2021.
- Wicaksono. 2020. ‘‘Survei BPS: Pemasukan 84 Persen Usaha Kecil Turun Saat Corona’’, dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200915192919-92-546903/survei-bps-pemasukan-84-persen-usaha-kecil-turun-saat-corona> diakses 11 Maret 2021